

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diartikan sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan dengan memanfaatkan berbagai inovasi, termasuk penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah perantara sumber pesan antara pengirim dan penerima pesan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan untuk belajar (Magdalena, 2021). Menurut (Nurhikmah et al., 2023) media pembelajaran adalah sarana penyampaian informasi pembelajaran dimana pendidik berperan sebagai penyampaian informasi dan sebaiknya menggunakan berbagai media yang sesuai. Sedangkan menurut (Anggita et al., 2024) media menyajikan sesuatu yang sulit untuk ditampilkan, dikunjungi, atau dilihat oleh siswa baik karena ukurannya yang terlalu besar atau sebaliknya. Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian siswa. Mengingat pentingnya peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, hal ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Maka dari itu, guru dituntut untuk memotivasi siswa salah satunya melalui pemanfaatan media. Media pembelajaran menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien karena melibatkan siswa

secara langsung serta mengatasi rasa kebosanan saat pembelajaran dikelas (Sunawan et al., 2017)

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep lebih mendalam adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS merupakan gabungan antara mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial. IPAS adalah Ilmu yang mempelajari tentang benda hidup dan mati di alam semesta serta bagaimana kehidupan manusia sebagai makhluk sosial berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Adnyana & Yudaparmita, 2023). Menurut (Lestari et al., 2023) pembelajaran IPAS membahas tentang lingkungan sekitar, termasuk fenomena yang berhubungan dengan kehidupan sosial. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS merupakan mata pelajaran terintegrasi yang membahas berbagai fenomena yang terjadi di alam semesta. Keberhasilan pembelajaran IPAS sangat bergantung terhadap metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Sejalan dengan pendapat (Mulyani, 2022) guru dalam merencanakan pembelajaran diharuskan untuk merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media yang sesuai agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain itu, faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah ketepatan dalam memilih model serta media pembelajaran (Nurhayati, 2020).

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPAS yang diterapkan masih berfokus kepada guru, yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan salah satu guru kelas lima di SD Negeri 1 Awirarangan yang menyebutkan bahwa guru hanya mengandalkan buku panduan sebagai sumber materi utama, kurangnya kreativitas dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, serta terbatasnya fasilitas disekolah. Maka dari itu, guru sering kali menggunakan media konvensional seperti media cetak tanpa mengombinasikan dengan media berbasis digital.

Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, yang dibuktikan dari hasil ulangan harian pada mata pelajaran ipas di kelas VA dengan jumlah siswa 29 orang hanya 10 siswa yang tuntas mengikuti ulangan harian, dan di kelas VB dari 30 siswa hanya 12 siswa yang tuntas. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipas masih banyak yang belum tuntas.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, guru mencoba menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Salah satu media yang populer adalah *wordwall*. Menurut (Tosari & Kasrیمان, 2024) *wordwall* merupakan fasilitas pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar, media pembelajaran, dan alat penilaian bagi guru dan siswa. Sependapat dengan (Ratnasari et al., 2022) *wordwall* adalah aplikasi dalam website untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, sumber belajar atau alat penilaian berbasis online yang menarik bagi siswa. Sedangkan menurut (Rahma & Suratno, 2024) *wordwall* adalah aplikasi web yang kaya fitur, beragam tema dan aktivitas yang interaktif. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan *wordwall* adalah sebuah platform digital untuk menciptakan berbagai permainan dan aktivitas interaktif dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengajaran.

Penggunaan aplikasi ini adalah sebagai media penilaian pembelajaran yang merangsang semangat siswa untuk berpikir dan merespon dengan cepat (Ningtyas & Ninawati, 2021). Ditinjau dari penelitian sebelumnya oleh Savira, Gunawan tentang pengaruh *wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS di sekolah dasar menunjukkan bahwa hasil belajar kelas control nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 50, sedangkan kelas eksperimen data nilai yang tertinggi diperoleh adalah 100 dan nilai terendah adalah 56 dengan perolehan hasil uji-t yaitu $0,05 > 0,093$ artinya terdapat pengaruh media aplikasi *wordwall* terhadap hasil belajar ipa kelas di IV. Penelitian serupa dilakukan oleh Makmur Nurdin, Rosmalah, Sri Muniyati tentang pengaruh

penggunaan media interaktif berbasis *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V SD Negeri 14 Biru menunjukkan bahwa hasil belajar pretest pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat kurang dengan mean 37,29 dengan persentase 71,4%, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh kategori sangat kurang dengan mean sebesar 35,50 dengan persentase 70%. Hasil belajar posttest pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik diperoleh mean sebesar 84,71 dengan persentase 80%, sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori baik dengan perolehan mean 68,75 dengan persentase 30%. Artinya terdapat pengaruh media aplikasi *wordwall* terhadap hasil belajar IPS di kelas V.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengetahui pengaruh media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips di Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Sumber belajar hanya menggunakan buku panduan.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipas.
5. Terbatasnya fasilitas yang tersedia disekolah.

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi untuk fokus pada permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yang dilakukan dikelas VA dan VB di SDN 1 Awirarangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas eksperimen yang menggunakan media *wordwall* dengan siswa di kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran buku teks biasa?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dikelas eksperimen yang menggunakan media *wordwall* dengan siswa di kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran buku teks biasa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas eksperimen yang menggunakan media *wordwall* dengan siswa dikelaskontrol yang menggunakan media pembelajaran buku teks biasa.
2. Mendeskripsikan perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas eksperimen yang menggunakan media *wordwall* dan siswa di kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran buku teks biasa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan acuan bagi guru dalam pengembangan teori pembelajaran terutama terkait media pembelajaran *wordwall*.
 - b. Dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai media pembelajaran *wordwall*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi ipas
 - b. Bagi guru, hasil penelitian ini berguna untuk mengembangkan variasi media pembelajaran dan meningkatkan motivasi mereka dalam menciptakan pendekatan yang beragam, inovatif, dan kreatif, terutama terkait dengan penggunaan media *wordwall*.
 - c. Bagi lembaga pendidikan sekolah, meningkatkan mutu sekolah dengan menambah inovasi dan meningkatkan reputasi sekolah.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk menunjang kegiatan penelitian lain yang relevan.